

Tingkat Partisipasi Orang Tua Dalam Kegiatan Sekolah Dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI MIS YPII Tanjung Pura Studi Kasus

Vira Marsella¹

Program Studi PGMI Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

viramarsella384@gmail.com

Nurmisda Ramayani²

Program Studi PAI Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

nurmisdaramayani@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah serta hubungannya dengan prestasi belajar siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) YPII Tanjung Pura. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi kasus. Populasi sekaligus sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas VI MIS YPII Tanjung Pura yang berjumlah 37 siswa beserta orang tua, dengan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui angket skala Likert untuk mengukur partisipasi orang tua dan dokumentasi nilai rapor untuk mengukur prestasi belajar siswa. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan uji korelasi Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah berada pada kategori sedang hingga tinggi, sedangkan prestasi belajar siswa berada pada kategori baik. Hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah dengan prestasi belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan sekolah dan pembelajaran anak, semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai siswa. Oleh karena itu, partisipasi orang tua memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah melalui kemitraan yang efektif antara sekolah dan keluarga.

Kata kunci: partisipasi orang tua, kegiatan sekolah, prestasi belajar siswa.

Abstract : This study aims to examine the level of parental participation in school activities and its relationship with the learning achievement of sixth-grade students at Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) YPII Tanjung Pura. The research employed a quantitative approach using a case study method. The population and sample consisted of all sixth-grade students at MIS YPII Tanjung Pura, totaling 37 students along with their parents, selected through a saturated sampling technique. Data were collected using a Likert-scale questionnaire to measure parental participation and documentation of students' report card scores to assess learning achievement. The data were analyzed using descriptive analysis and Pearson Product Moment

correlation analysis. The results indicate that the level of parental participation in school activities is categorized as moderate to high, while students' learning achievement generally falls within the good category. The correlation analysis reveals a positive and significant relationship between parental participation in school activities and students' learning achievement. This finding suggests that higher parental involvement in supporting school activities and children's learning is associated with better academic achievement. Therefore, parental participation plays an essential role in improving the quality of education through effective collaboration between schools and families.

Keywords: parental participation, school activities, student learning achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses terencana yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Keberhasilan pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga melibatkan peran aktif keluarga, khususnya orang tua. Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak, sehingga keterlibatan mereka dalam pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan dan prestasi belajar siswa.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran strategis dalam membangun kemitraan dengan orang tua. Kolaborasi yang baik antara sekolah dan orang tua dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta meningkatkan motivasi dan capaian akademik siswa. Berbagai bentuk partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah, seperti kehadiran dalam rapat wali murid, komunikasi dengan guru, keterlibatan dalam kegiatan sekolah, serta pendampingan belajar di rumah, diyakini mampu memberikan kontribusi positif terhadap prestasi belajar siswa.

Namun, pada praktiknya tingkat partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah masih beragam. Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) YPII Tanjung Pura, partisipasi orang tua belum sepenuhnya merata. Sebagian orang tua aktif terlibat dalam kegiatan sekolah dan memberikan dukungan belajar kepada anak, sementara sebagian lainnya kurang berpartisipasi karena keterbatasan waktu, kesibukan pekerjaan, maupun faktor sosial ekonomi. Kondisi ini berdampak pada variasi prestasi belajar siswa kelas VI, di mana terdapat siswa dengan capaian akademik yang tinggi, namun masih ditemukan siswa dengan prestasi belajar yang relatif rendah.

Hasil observasi awal dan komunikasi dengan pihak sekolah menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh dukungan dan perhatian lebih dari orang tua cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dan prestasi akademik yang lebih baik. Sebaliknya, kurangnya keterlibatan orang tua berpotensi memengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya hubungan positif antara partisipasi orang tua dan prestasi belajar siswa.

Meskipun demikian, penelitian mengenai partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah pada konteks madrasah ibtidaiyah, khususnya di lingkungan MIS YPII Tanjung Pura, masih

terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran empiris mengenai tingkat partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah serta hubungannya dengan prestasi belajar siswa kelas VI. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dan orang tua dalam memperkuat kemitraan pendidikan guna meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi belajar siswa di madrasah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk menganalisis hubungan antara partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah dan prestasi belajar siswa secara objektif melalui data numerik. Studi kasus digunakan untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai fenomena partisipasi orang tua dalam konteks tertentu, yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) YPII Tanjung Pura.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa VI MIS YPII Tanjung Pura beserta orang tua mereka. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian, dengan jumlah responden sebanyak 37 siswa dan orang tua. Penelitian dilaksanakan di MIS YPII Tanjung Pura pada tahun ajaran 2025/2026.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur tingkat partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah. Instrumen angket disusun berdasarkan indikator partisipasi orang tua yang mencakup keterlibatan dalam pengasuhan, komunikasi dengan sekolah, keikutsertaan dalam kegiatan sekolah, pendampingan belajar di rumah, serta keterlibatan dalam pengambilan keputusan sekolah. Angket menggunakan skala Likert dan telah melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa yang bersumber dari nilai rapor.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan tingkat partisipasi orang tua dan prestasi belajar siswa. Analisis inferensial dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui hubungan antara partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah dan prestasi belajar siswa. Seluruh analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik, dengan taraf signifikansi 0,05 sebagai dasar pengambilan keputusan hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah di MIS YPII Tanjung Pura berada pada kategori sedang hingga tinggi. Sebagian besar orang tua menunjukkan keterlibatan dalam bentuk kehadiran pada pertemuan wali murid, komunikasi dengan guru, serta pendampingan belajar anak di rumah. Namun, tingkat partisipasi tersebut belum sepenuhnya merata karena masih terdapat orang tua yang kurang aktif dalam kegiatan sekolah akibat keterbatasan waktu dan kesibukan pekerjaan.

Prestasi belajar siswa kelas VI MIS YPII Tanjung Pura secara umum berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rapor siswa yang sebagian besar memenuhi atau melampaui kriteria ketuntasan minimal. Meskipun demikian, masih terdapat variasi prestasi belajar antar siswa, di mana beberapa siswa menunjukkan capaian akademik yang lebih tinggi dibandingkan siswa lainnya.

Hasil uji korelasi Pearson Product Moment menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah dengan prestasi belajar siswa. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh menunjukkan hubungan yang kuat, dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil uji signifikansi (uji t) juga menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya hubungan signifikan antara partisipasi orang tua dan prestasi belajar siswa diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah, semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa partisipasi orang tua memiliki peran penting dalam mendukung prestasi belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua, baik di sekolah maupun di rumah, berkontribusi positif terhadap pencapaian akademik siswa. Orang tua yang aktif berkomunikasi dengan guru dan mendampingi anak belajar di rumah cenderung mampu meningkatkan motivasi belajar serta kedisiplinan anak dalam mengikuti proses pembelajaran.

Partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah juga berfungsi sebagai bentuk dukungan emosional bagi siswa. Dukungan tersebut memberikan rasa aman, perhatian, dan motivasi yang berdampak pada peningkatan kepercayaan diri siswa dalam belajar. Hal ini terlihat dari siswa yang mendapatkan perhatian lebih dari orang tua cenderung menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang kurang mendapatkan pendampingan.

Namun demikian, variasi tingkat partisipasi orang tua menunjukkan bahwa masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya. Faktor kesibukan kerja, latar belakang sosial ekonomi, serta persepsi orang tua terhadap peran mereka dalam pendidikan anak menjadi tantangan dalam meningkatkan keterlibatan secara optimal. Oleh karena itu, sekolah perlu membangun strategi kemitraan yang lebih fleksibel dan komunikatif agar seluruh orang tua dapat terlibat sesuai dengan kondisi masing-masing.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran di sekolah, tetapi juga oleh dukungan keluarga, khususnya orang tua. Kemitraan yang kuat antara sekolah dan orang tua menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkelanjutan bagi peningkatan prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah di MIS YPII Tanjung Pura berada pada kategori sedang hingga tinggi. Partisipasi tersebut diwujudkan melalui kehadiran dalam kegiatan sekolah, komunikasi dengan guru, serta pendampingan belajar anak di rumah. Namun, keterlibatan orang tua belum sepenuhnya merata karena masih terdapat kendala berupa keterbatasan waktu dan kesibukan pekerjaan.

Prestasi belajar siswa kelas VI MIS YPII Tanjung Pura secara umum berada pada kategori baik, meskipun masih ditemukan variasi capaian akademik antar siswa. Hasil analisis statistik menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah dan prestasi belajar siswa. Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat partisipasi orang tua, semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Dengan demikian, partisipasi orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan siswa. Penguatan kemitraan antara sekolah dan orang tua perlu terus ditingkatkan sebagai upaya strategis untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkelanjutan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aman, J., Akram, M., & Mas'ud, S. (2019). Parental involvement and students' academic achievement: Evidence from secondary schools. *Journal of Educational Research*, 22(3), 335–345.
- Asrin, A., Fitria, H., & Eddy, S. (2021). Teacher competence and its influence on student learning achievement. *Journal of Educational Sciences*, 5(4), 5578–5588.
- Azizah, L., & Maknun, M. (2022). Peran kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 1–10.
- Brumariu, L. E., et al. (2022). Anxiety and academic achievement: A meta-analysis. *Educational Psychology Review*, 34(1), 1–25.
- Cho, S., Hosseini-Kamkar, N., & Song, S. (2023). Cultural values and academic self-regulation. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 54(2), 1–15.
- Damayanti, R. (2024). Dukungan orang tua dan prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 1–10.
- Ekmekci, A., & Serrano, J. (2022). Teacher professionalism and student motivation. *International Journal of Instruction*, 15(2), 1–15.
- Epstein, J. L. (2018). *School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools*. Routledge.
- Epstein, J. L., & Sheldon, S. B. (2022). Improving student outcomes through school–family partnerships. *Educational Researcher*, 51(1), 10–20.
- Greenberg, M. T., & Domitrovich, C. E. (2019). Social and emotional learning in schools. *American Psychologist*, 74(7), 843–855.
- Hachem, H., Gorgun, G., Chu, H., & Bulut, O. (2022). Social-emotional factors and academic achievement. *Frontiers in Psychology*, 13, 1–12.
- Harahap, A., et al. (2019). Career guidance programs and student motivation. *Journal of Guidance and Counseling*, 8(2), 120–129.

- Hapsari, A., & Sudarman. (2021). Parental involvement and learning motivation. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 50–60.
- Khoiriyah, N., & Husamah, H. (2018). Higher-order thinking skills and learning achievement. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 4(2), 149–158.
- Kim, E. M., & Lee, Y. (2021). Parental involvement and students' academic engagement. *Educational Psychology*, 41(7), 13225–13245.
- Kim, Y., & Lee, J. (2021). Family literacy programs and children's learning outcomes. *Journal of Family Studies*, 27(4), 793–808.
- Kong, Y., & Yasmin, F. (2022). Parenting style and students' academic readiness. *International Journal of Educational Research*, 112, 1–10.
- Lim, S. (2021). Parental involvement and student achievement. *Journal of Educational Studies*, 14(1), 30–40.
- Liu, Y., Lai, M., & Zhou, Y. (2024). Parental involvement and academic outcomes: A meta-analysis. *Educational Research Review*, 41, 1–15.
- Lozada, P., Ríos-Jiménez, C., Hansen-Thomas, H., Richins, G., & South, K. (2022). Family engagement in school cultural activities. *Journal of Multicultural Education*, 16(3), 1–14.
- Mas'ud, S., Imansari, R., Sunusi, & Saiful. (2025). Socioeconomic factors and parental participation. *Journal of Social Education*, 9(3), 340–350.
- Meng, L., & Liu, Y. (2022). Cultural orientation and academic achievement. *Educational Psychology*, 42(1), 1–15.
- Nurhasnah, N., Remiswal, R., & Sabri, S. (2023). Learning outcomes in cognitive, affective, and psychomotor domains. *Jurnal Pendidikan*, 18(3), 28200–28210.
- Saputri, A., Fadhilaturrahmi, F., & Fauziddin, M. (2022). Peran dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 457–466.
- Singgih, D., et al. (2024). Motivation and academic achievement. *Journal of Educational Psychology*, 12(2), 2660–2675.
- Sujarwo, S., & Herwin, H. (2023). Parental involvement and student achievement: A meta-analysis. *Jurnal of Educational Research*, 116(2), 105–115.
- Wafa, R. N., & Muthi, I. (2024). Parental participation and elementary students' academic achievement. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(2), 246–258.
- Wang, X., & Wei, Y. (2024). The influence of parental involvement on students' math performance: A meta-analysis. *International Journal of Educational Research*, 123, 1–12.
- Wen, Y., et al. (2022). Parent–teacher communication and student achievement. *Educational Studies*, 48(3), 1–15.
- Widodo, H. (2018). Pendidikan holistik di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 120–140.
- Yulianti, K., & Denessen, E. (2018). Parental involvement in Indonesian primary schools. *International Journal of Educational Research*, 92, 1–10.
- Yulianti, K., Denessen, E., & Droop, M. (2023). Parents' educational background and school involvement. *Educational Studies*, 49(1), 1–20.
- Zulparis, Z., Mubarok, M., & Iskandar, B. A. (2021). Keterlibatan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(2), 188–194.